

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan seiring perkembangan zaman, bisnis baru akan terus bermunculan. Perkembangan gaya hidup anak muda pun turut mendorong perkembangan bisnis yang ada sekarang. Di era *millennial* saat ini tidak bisa dipungkiri bahwa bisnis kafe serta *coffeeshop* dan sejenisnya merupakan bisnis yang cukup digemari saat ini. Hal ini didasarkan pada perkembangan bisnis kafe saat ini yang menyediakan berbagai fasilitas berupa *ac*, *Wi-Fi*, *smoking area*, dan sebagainya. Sehingga para pengunjung dapat merasakan kenyamanan dalam melakukan aktivitasnya di kafe.

Kegiatan utama dalam melaksanakan bisnis adalah melakukan transaksi. Menurut Syaiful Bahri (2016), transaksi adalah peristiwa dalam sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan satuan moneter (uang). [1] Kegiatan transaksi merupakan salah satu tahapan dalam akuntansi. Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. [2]

Dalam memaksimalkan kegiatan akuntansi, saat ini perusahaan-perusahaan memiliki sistem informasi akuntansinya tersendiri. Tidak terkecuali untuk perusahaan yang bergerak di bidang kafe. Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi risiko saat mengambil keputusan. [3]

Dialog Coffee merupakan salah satu kafe yang beroperasi di kabupaten Mimika, Papua Tengah, yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang konvensional. Dimana mulai dari proses penyedia bahan, bukti dari setiap transaksi pembelian bahan hanya berupa kertas nota yang disimpan. Sehingga sangat memungkinkan terjadinya kehilangan data. Kemudian pada proses penjualan, tidak terdapat mesin kasir atau alat lain yang akan menyimpan data hasil transaksi. Sehingga, pemilik tidak dapat mengetahui dengan tepat berapa banyak produk mereka yang terjual dalam sehari. Dalam pembukuan/penjurnalan pun dilakukan hanya sekali di tiap akhir bulan. Dimana data

yang dikumpulkan hanya berupa pemasukan yang ada pada saat itu. Sehingga datanya tidak tersedia secara *real time*. Dan yang terakhir, tidak tersedianya laporan keuangan akurat. Hal ini disebabkan oleh setiap bukti transaksi yang ada akan dihitung secara manual. Sehingga berakibat pada kemungkinan terjadinya kesalahan pada saat penjurnalan menjadi sangat besar dan dapat menyulitkan dalam memperoleh laporan keuangan yang akurat.

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa proses akuntansi di Dialog Coffee sangat rentan terjadi kesalahan. Dimana data yang tersedia mudah rusak atau hilang, tidak tersedia secara *real time*, tidak akurat, serta tidak efektif dan efisien. Oleh karena masalah-masalah tersebut, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat menyimpan semua data transaksi yang terjadi di Dialog Coffee lalu menjurnalkannya, menampilkan data-data tersebut, serta menghitung dan menampilkan laporan keuangan secara *real time*, akurat, otomatis, serta efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi berbasis desktop di Dialog Coffee guna mengotomatisasi penjurnalan?
2. Bagaimana mengimplementasikan aturan-aturan akuntansi ke dalam sistem informasi akuntansi?

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ruang lingkup masalah mencakup proses pencatatan data (termasuk di dalamnya data menu dan karyawan), kasir, penjurnalan, serta pelaporan neraca saldo, dan laba rugi.
2. Sistem berbasis desktop dan sistem operasi yang digunakan adalah *Windows*.
3. Pengkodean sistem menggunakan aplikasi *Netbeans IDE 8.2* dan *Microsoft SQL Server 2012* untuk membuat basis datanya.

4. Metode pengembangan menggunakan metode *Waterfall*. Dimana tahapannya akan mencakup:
 - a. Analisis (*Analysis*), pada tahap ini akan digunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).
 - b. Perancangan (*Design*), pada tahap ini akan berisi perancangan proses, perancangan database, dan perancangan tampilan.
 - c. Implementasi (*Implement*), pada tahap ini akan berisi tahapan pembuatan sistem dan penerapan teori-teori akuntansi ke dalamnya.
 - d. Pengujian (*Testing*), pada tahapan ini akan dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* dan *white box testing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan sebuah sistem informasi akuntansi yang mampu menyimpan semua data transaksi yang terjadi di Dialog Coffee lalu menjurnalukannya, menampilkan data-data tersebut, serta menghitung dan menampilkan laporan keuangan secara *real time*, akurat, otomatis, serta efektif dan efisien.
2. Untuk menerapkan teori-teori akuntansi kedalam sebuah sistem informasi akuntansi.
3. Setelah sistem informasi akuntansi selesai dibuat, diharapkan sistem informasi akuntansi tersebut dapat mengatasi masalah akuntansi di Dialog Coffee berupa data yang tersedia mudah rusak atau hilang, tidak tersedia secara *real time*, tidak akurat, serta tidak efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait berupa:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan proses analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi yang mampu menyimpan semua data transaksi yang terjadi di Dialog Coffee lalu menjurnalukannya, menampilkan data-

data tersebut, serta menghitung dan menampilkan laporan keuangan secara *real time*, akurat, otomatis, serta efektif dan efisien. Sehingga, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi positif bagi peneliti sebelumnya serta saran bagi peneliti berikutnya.

2. Bagi objek penelitian, penelitian, ini diharapkan mampu menghasilkan solusi bagi masalah-masalah akuntansi di Dialog Coffee berupa data yang tersedia mudah rusak atau hilang, tidak tersedia secara *real time*, tidak akurat, serta tidak efektif dan efisien. Diharapkan juga hasil penelitian dapat diterapkan di perusahaan lain.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam bahasan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Berikut adalah sistematika penulisan, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah penelitian, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari pemilihan judul penelitian serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari studi literatur, keaslian penelitian, dan dasar teori. Studi literatur dibutuhkan sebagai bahan referensi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari referensi-referensi tersebut dibuatlah penjelasan atas perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi pada subbab keaslian penelitian. Kemudian penjelasan mengenai teori secara umum pada dasar teori merupakan suatu hal yang cukup penting untuk memahami penelitian ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian tahapan penelitian secara sistematis. Pada bab ini berisikan objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan penelitian. Bab ini cukup penting karena berisikan prosedur dan tata cara penelitian.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian ini. Pada bab ini diperlihatkan proses pengolahan data dari proses yang telah dijabarkan di bab 3. Proses akan meliputi tahap analisis, desain, implementasi, dan pengujian.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini terdapat jawaban mengenai permasalahan yang dibahas melalui hasil dari penelitian.

